

PEDOMAN TEKNIS

“KAMPUNG BERINOVASI”



KATA PENGATAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Kami sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah telah menyelesaikan penyusunan Pedoman Teknis inovasi Kampung Berinovasi.

Pedoman teknis ini secara ringkas menjelaskan terkait pelaksanaan inovasi Kampung Berinovasi melalui pelaksanaan Bimbingan teknis, sosialisasi, pendampingan penginputan dokumen inovasi pada aplikasi Innovative Government Award (IGA) hingga pemberian penghargaan kepada masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Anggota DPRD, ASN bahkan Kepala Daerah Terinovativ.

Semoga pedoman teknis ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang kita harapkan bersama dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan kepada kita semua dalam mengemban amanah untuk meningkatkan kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah. Aamiin.

Palu,
Plt. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tengah

Hasim R

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II SISTEMATIKA INOVASI KAMPUNG BERINOVASI	
2.1 Gambaran Umum Inovasi.....	3
2.2 Pelaksanaan Inovasi Kampung Berinovasi	3
2.3 Sistem, Mekanisme Inovasi Kampung Berinovasi	4
2.4 Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	5
2.5 Kecepatan Penciptaan Inovasi	6
2.6 Kemanfaatan Inovasi	6
2.7 Jadwal Pelaksanaan	8
BAB III PENUTUP	
3.1 Hasil	9
3.2 Penutup	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah menciptakan suatu gagasan penciptaan inovasi Kampung Berinovasi. Inovasi tersebut merupakan adalah sebuah program atau inisiatif yang bertujuan untuk menerapkan teknologi modern dan praktik inovatif dalam skala kawasan, melalui pendampingan, desiminasi, bimbingan teknis serta pembinaan terhadap peningkatan nilai kematangan dari suatu inovasi daerah yang diterapkan baik dalam bentuk tata kelolah pemerintahan maupun pelayanan publik.

Kampung Berinovasi adalah sebuah konsep atau program yang mengedepankan inovasi, keberanian, dan kemandirian baik itu masyarakat, ASN bahkan Organisasi Perangkat Daerah dalam menciptakan solusi atas permasalahan lokal, baik dalam bidang ekonomi, sosial, lingkungan, maupun teknologi. Kampung Berinovasi dilakukan dengan desiminasi, pendampingan, bimbingan teknis serta pemberian penghargaan bagi inovator maupun Organisasi Perangkat Daerah yang menghasilkan suatu inovasi.

1.2 Dasar Hukum

- a) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang system nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negera RI Tahun 2004 Nomor 84, (tambahan Lembaran Negera Nomor 4219)
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- c) Instruksi Presiden Rpublik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna.
- d) Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah.

1.3 Tujuan Inovasi Kampung Berinovasi

Kegiatan inovasi ini dimaksudkan agar dapat mendorong kompetisi positif antar satuan pemerintah daerah (OPD) Kabupaten / Kota yang ada di Sulawesi Tengah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kampung Berinovasi diharapkan mampu Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan Memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang berhasil menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dalam upaya peningkatan pelayanan publik.

1.4 Manfaat Inovasi Kampung Berinovasi

Kampung Berani Berinovasi memiliki manfaat terutama dalam mendorong pembangunan Sulawesi Tengah yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan inovasi daerah.

BAB II

SISTEMATIKA INOVASI KAMPUNG BERINOVASI

2.1 Gambaran Umum Inovasi

Inovasi ini merupakan produk layanan publik pada Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap inovasi daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendorong peningkatan skor Indeks Inovasi Daerah (IID) yang di ikutkan pada ajang Innovative Government Award (IGA) yang dilaksanakan setiap tahun oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN).

Inovasi Kampung Berinovasi adalah inovasi yang berfokus pada kegiatan pendampingan terhadap inovator dan operator IID pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Tengah, sosialisai / bimbingan teknis penginputan dokumen pendukung pada setiap inovasi yang di sampaikan kepada kemendagri melalui Link <http://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/> serta pemberian penghargaan kepada DPRD, ASN, OPD atau masyarakat terinovativ.

2.2 Pelaksanaan Inovasi Kampung Berinovasi

- a) Sosialisasi Inovasi Kampung Berinovasi untuk menyampaikan informasi secara luas dan merata;
- b) Pendampingan partisipatif di setiap OPD untuk meningkatkan pemahaman terkait penyiapan doumen inovasi;
- c) Pelatihan dan pengembangan Inovasi Kampung Berinovasi untuk di implementasi kepada masyarakat.

2.3 Sistem, Mekanisme Inovasi Kampung Berinovasi



Inovasi Kampung Berinovasi dilakukan dengan pengorganisasian kegiatan seperti pelaksanaan perencanaan inovasi, bimtek / sosialisasi, desiminasi, pendampingan terhadap admin/operator tiap organisasi perangkat daerah (OPD) terkait penginputan dokumen tiap indikator inovasi yang di laporkan, pemebrian penghargaan kepada masyarakat, ASN, OPD, anggota DPRD serta kepala daerah terinovatif yang memiliki skor kematangan inovasi tertinggi / terbaik.

2.4 Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kepala Badan	Kepala Bidang	Staf	Pihak Yang Bekerjasama	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Studi Literatur Kampung Inivasi	Awal				Draf kegiatan	30 Menit	Naskah	
3	Pelaporan Kepada Kaban dan Kabid					Draf kegiatan	1 Hari	Draf Surat	
4	Disposisi dan Arahan					Draf Surat	1 Jam	Draf Surat	
5	Perencanaan					Draf Surat	1 Hari	Draf Kegiatan	
6	Sosialisasi					Draf Surat	120 Menit	Draf Kegiatan	
7	Melaksanakan Koordinasi dengan Pihak Bekerjasama					Draf Surat	60 Menit	Draf Surat	
8	Pendampingan					Draf Surat	120 Menit	Draf Kegiatan	
9	Pelatihan dan Pengembangan / Bimtek					Draf Surat	120 Menit	Draf Kegiatan	
12	Implematasi Masyarakat Pada		Selesai			Hasil	1 Hari	Hasil TTG	

Kemudahan proses inovasi **Kampung Berinovasi** yang dihasilkan mengacu pada kemudahan dan kecepatan dalam menciptakan serta menerapkan ide-ide baru dan layanan terhadap setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan nilai kematangan inovasi yang outputnya / implementasi dapat dirasakan oleh masyarakat maupun OPD terkait.

2.5 Kecepatan Penciptaan Inovasi

Tahapan kecepatan kegiatan dalam pembentukan inovasi dapat disajikan dari milestone berikut ini :

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke - 1				Bulan Ke - 2				Bulan Ke - 3				Bulan Ke - 4			
1	Studi Literatur Kampung Inovasi	■	■	■	■												
-	Pengumpulan Data Inovasi					■	■	■	■								
-	Fokus Group Diskusi (FGD)									■							
-	Pengumpulan Data Keseluruhan									■	■	■					
-	Pelatihan / Bimtek									■	■	■					
2	Implementasi													■	■	■	■

Kecepatan penciptaan inovasi Kampung Berinovasi mengacu pada seberapa cepat ide-ide baru dapat dihasilkan, dikembangkan, dan diwujudkan menjadi produk atau layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru merupakan dasar dari inovasi, mengembangkan keterampilan kreativitas dan inovasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memperluas jaringan dalam pengumpulan data inovasi untuk diimplementasi kepada masyarakat.

2.6 Kemanfaatan Inovasi

Inovasi Kampung Berinovasi diharapkan akan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, dapat memecahkan masalah dan meningkatkan produktivitas, hingga menciptakan peluang baru dan meningkatkan daya saing terhadap inovasi-inovasi yang telah ada

sebelumnya. Inovasi juga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan perubahan sosial yang positif. Inovasi Kampung Berinovasi telah memberikan manfaat terhadap 546 orang baik oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/Kota se Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2024-2025 dan Masyarakat yang nantinya akan menghasilkan inovasi-inovasi terbaru untuk dapat di implementasikan di lingkungan OPD maupun Masyarakat.

Kegiatan Inovasi Kampung Berinovasi dari Tahun 2024-2025 sebagai Berikut :

No	Jenis Kegiatan	Instansi	Penerima Manfaat (Orang)	
			2024	2025
1	Bimtek TTG	Perguruan Tinggi	55	
		SMA / SMK	41	
2	Lomba Inovasi	Perguruan Tinggi	40	
3	FGD Riset Kemiskinan dan Stunting	Perguruan Tinggi, Siswa, UMKM, OPD, Peneliti dan Masyarakat	100	
4	FGD Expose Profil Desa Rawan Pangan	OPD, Peneliti		150
5	FGD Hasil Evaluasi IID (2024) dan Persiapan IGA tahun 2025	OPD		30
6	Desk Pembinaan Inovasi	OPD		32
7	BIMTEK Pembinaan Tata KelolahInovasi Daerah Kab/Kota	OPD		33
8	BIMTEK Pengelolaan Inovasi Daerah Kab Buol	Buol		20
9	BIMTEK Pembinaan Tata Kelolah Inovasi Daerah	OPD Se-Kota Palu		45
Jumlah			546	

2.7 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kegiatan Kampung Berinovasi sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Jadwal
1	Persiapan	Desember
2	Sosialisasi / Bimtek	Januari
3	Penginputan Inovasi Pada Aplikasi IGA	Februari - Maret
4	Pendampingan Pengisian Dokumen Indikator Inovasi	April - Agustus
5	Pengumpulan Data Hasil Verifikasi IGA	November
6	Pemberian Penghargaan	November - Desember
7	Persiapan	Desember

BAB III PENUTUP

3.1 Hasil

Inovasi Kampung Berinovasi adalah inovasi yang dilaksanakan di Masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah, ASN, Anggota DPRD dan bahkan Kepala Daerah. inovasi kam[ung berani berinovasi yang berfokus pada kegiatan pendampingan terhadap inovator dan operator IID pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Tengah, sosialisai / bimbingan teknis penginputan dokumen pendukung pada setiap inovasi. Inovasi tersebut didorong oleh keberanian dan semangat kolaborasi, dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai upaya dari implementasi inovasi, tetapi juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3.2 Penutup

Demikian Pedoman teknis Inovasi Daerah ini dibuat dan disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan inovasi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Tengah.